

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur untuk menggali data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Setiap kejadian merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lain, karena perbedaan konteks.¹ Penelitian untuk memberikan gambaran tentang kinerja guru yang bersertifikasi pendidik di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur.

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2008), h. 1-2

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang bersertifikasi atau guru-guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur, adapun guru-guru yang sudah memiliki sertifikat tersebut, yakni:

- a. Hainur Rasyid, S. Pd. I
- b. Hj. Zakiah Drajat, S. Pd. I
- c. Irma, S. Pd. I
- d. Lutpillah, S. Pd. I
- e. Wartini S. Ag

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kinerja profesional guru yang bersertifikasi di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru yang bersertifikasi pendidik.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori baik seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan

data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.²

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat “*up to date*”. Untuk mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).³ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Ini berarti data sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi data primer yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat digolongkan ke dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data tentang kinerja profesional guru yang bersertifikasi DI MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur dan Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru yang bersertifikasi pendidik di MI Al-muhajirin.

1) Kinerja profesional guru yang bersertifikasi di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur, yakni meliputi.

a) Merencanakan program pembelajaran, yakni:

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191-193

³Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Amai Press, 2007), h. 13

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran;
 - 2) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar;
 - 3) Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran;
 - 4) Merancang pengelolaan kelas;
 - 5) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian;
 - 6) Tampilan dokumen rencana pembelajaran.
- b) Melaksanakan program pembelajaran, yakni
- 1) Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran;
 - 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
 - 3) Mengelola interaksi kelas;
 - 4) Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar;
 - 5) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu;
 - 6) Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar;
 - 7) Kesan umum kinerja guru.
- c) Hubungan antar pribadi:
- 1) Membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa;
 - 2) Bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa atau orang lain;
 - 3) Menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam pelajaran yang diajarkannya;
 - 4) Mengelola interaksi perilaku dalam kelas.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru yang bersertifikasi pendidik di MI Al-muhajirin, meliputi:

- a) Latar belakang pendidikan guru;
- b) Pendidikan dan pelatihan;
- c) Pengalaman mengajar;
- d) Iklim yang kondusif;
- e) Sarana dan prasarana;

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tentang:

1. Profil dan sejarah singkat MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur;
2. Visi, misi, tujuan dan identitas MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur;
3. Nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur;
4. Data tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, sarana dan prasarana MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber yang dituju responden, informan dan dokumen.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) Cet. Ke-9, h. 102.

a. Responden

Para guru yang sudah bersertifikasi pendidik berjumlah 5 orang yang ada di MI Al Muhajirin kecamatan Banjarmasin Timur.

b. Informan

Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dewan guru, tata usaha MI Al Muhajirin kecamatan Banjarmasin Timur.

c. Dokumen

Berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti silabus dan RPP.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan interviu mengenai identitas responden, data guru bersertifikasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru, sebagai instrumen penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis, menganalisisnya dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵ Dalam hal ini peneliti mengamati tentang kinerja profesional guru yang bersertifikasi pada saat mengajar di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur, yakni meliputi.

⁵Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 76.

- a. Melaksanakan Program Pembelajaran
 - 1) Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran
 - 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - 3) Mengelola interaksi kelas
 - 4) Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar
 - 5) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu
 - 6) Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar
 - 7) Kesan umum kinerja guru.
- b. Hubungan antar pribadi
 - 1) Membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa
 - 2) Bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa atau orang lain
 - 3) Menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam pelajaran yang diajarkannya
 - 4) Mengelola interaksi perilaku dalam kelas.

2. Dokumentasi

Dokumenstasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁶ Di dalam melaksanakan metode dekomendasi, peneliti mencari data tentang sejarah singkat, visi, misi, tujuan, identitas, nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat, data tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, sarana dan prasarana MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur, yakni dengan cara

⁶Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 201.

melihat arsip dokumen tentang MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur dan juga arsip mengenai RPP, yaitu.

Merencanakan Program Pembelajaran

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran
- 2) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar
- 3) Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran
- 4) Merancang pengelolaan kelas
- 5) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian
- 6) Tampilan dokumen rencana pembelajaran

3. Interview (Interview)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Secara fisik interview dapat dibedakan atas interview terstruktur dan interview tidak terstruktur. Peneliti disini menggunakan interview terpimpin (*guided interview*) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.⁷

Dalam hal ini peneliti mewancarai guru yang disertifikasi, untuk mengetahui identitas responden, data guru disertifikasi dan faktor-faktor yang

⁷*Ibid.*, h. 200.

mempengaruhi kinerja profesional guru di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru yang Bersertifikasi di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin

No	Data	Judul Soal	Nomor Soal
1.	Identitas Guru yang Bersertifikasi	A. Identitas Responden	1-9
2.	Data Guru yang Bersertifikasi	B. Data Guru Bersertifikasi	1-7
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru	C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	2

Tabel 3.2 Matriks Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer a. Kinerja guru bersertifikasi pendidik (merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran) yang meliputi: 1) Merencanakan program pembelajaran, yang meliputi: a) Merumuskan tujuan pembelajaran; b) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar; c) Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran; d) Merancang pengelolaan kelas;	Dokumen Guru bersertifikasi pendidik Dokumen Guru bersertifikasi pendidik Dokumen Guru bersertifikasi pendidik Dokumen Guru bersertifikasi pendidik	Observasi Observasi Observasi Observasi

Lanjutan Tabel 3.2.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru		
	1) Latar belakang pendidikan	Guru bersertifikasi pendidik	Wawancara
	2) Pengalaman mengajar	Guru bersertifikasi pendidik	Wawancara
	3) Pendidikan dan pelatihan;	Guru bersertifikasi Pendidik	Wawancara
	4) Iklim yang kondusif;	Guru bersertifikasi pendidik	Wawancara Observasi
	5) Sarana dan prasarana;	Guru bersertifikasi pendidik	Wawancara Observasi
	Data sekunder		
	a. Sejarah singkat MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur	Dokumen	Dokumentasi
	b. visi, misi dan tujuan, identitas MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur	Dokumen	Dokumentasi
	c. Nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur	Dokumen	Dokumentasi
d. Data tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, sarana dan prasarana MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur	Dokumen	Dokumentasi	

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum data dianalisis, maka perlu diolah terlebih dahulu dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu data-data yang telah terkumpul kemudian dirangkum, dipilih hal-hal atau data pokok, mencari pola atau tema, mengurai dan merakit data.
- b. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yakni membuat dan menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh kemudian melacak data baru untuk lebih melengkapi kesimpulan yang akan dibuat.
- c. Tabulating, yakni menyusun dan memasukkan data-data skor yang diperoleh dari indikator yang sudah dilaksanakan guru yang diperoleh dari observasi ke dalam tabel dengan menghitung rata-ratanya serta mengambil kesimpulan dari rata-rata itu, dengan rumus berikut.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx : Nilai yang dicari

$\sum X$: Jumlah dari nilai rata-rata perolehan tiap indikator

N : Jumlah guru yang melaksanakan indikator yang ada

- d. Interpretasi data, yakni untuk menjelaskan fenomena penelitian secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang tersedia.⁸ Kegiatan ini dilakukan untuk menafsirkan data-data yang disajikan dengan kategorisasi sebagai berikut.

4,00 : kategori baik sekali

3,50 - 3,99 : kategori baik

3,00 - 3,50 : kategori cukup baik

⁸Afifiuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 47.

2,00 - 2,99 : kategori kurang

1,00 - 1,99 : kategori kurang sekali

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian dianalisis, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi umum yang berkaitan dengan bagaimana kinerja guru yang bersertifikasi pendidik dan faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru di MI Al Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur.

F. Tahap Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan judul
- b. Observasi awal ke lokasi penelitian
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam membuat desain proposal
- d. Mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
- e. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk disetujui

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal

- b. Memohon surat riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
- c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan observasi dan wawancara baik kepada responden maupun informan.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Pengolahan dan analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak isi dan referensi.
- d. Setelah disetujui kemudian di sidang munaqasyah skripsi.